

MANAJEMEN RISIKO PADA PELAKSANAAN PROYEK JALAN KOTA DI KOTA PADANG

TESIS

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Penyelesaian Studi di Program Studi Magister
Teknik Sipil, Departemen Teknik Sipil, Fakultas Teknik Universitas Andalas*

Oleh :
RIFANO PUTRA
NIM. 2020922009

Pembimbing I:
Ir. TAUFIKA OPHIYANDRI, S.T., M.Sc., Ph.D
NIP. 19750104 199802 1 001

Pembimbing II:
Ir. BENNY HIDAYAT, S.T., M.T., Ph.D
NIP.19750327 200012 1 001



PROGRAM STUDI MAGISTER TEKNIK SIPIL
FAKULTAS TEKNIK - DEPARTEMEN TEKNIK SIPIL
UNIVERSITAS ANDALAS PADANG

2024

ABSTRAK

Peranan transportasi di kota Padang menjadi salah satu penunjang sektor perekonomian, pendidikan, pariwisata dan pertahanan keamanan. Aktivitas perkembangan pembangunan merupakan elemen yang sangat penting, terlebih lagi dalam rangka penunjang peningkatan pembangunan konstruksi jalan di daerah yang ada di kota Padang. Proyek konstruksi merupakan suatu bidang yang dinamis dan mengandung risiko. Risiko dapat memberikan pengaruh terhadap produktivitas, kinerja, kualitas dan batasan biaya dari proyek dan risiko dapat dikatakan merupakan akibat yang mungkin terjadi secara tak terduga. Kesuksesan proyek konstruksi sangat tergantung dari kemampuan manajemen proyek dalam mengelola risiko yang terjadi. Tujuan dari penelitian ini yaitu mengidentifikasi risiko dan melakukan analisis terhadap risiko dalam pelaksanaan proyek konstruksi jalan kota di kota Padang serta melakukan respon risiko untuk kepemilikan risiko agar dapat mengurangi konsekuensi yang ditimbulkan oleh risiko tersebut. Penelitian ini menggunakan data primer dan sekunder yang nanti akan menjadi kuisioner dan melakukan wawancara. Kuisioner disebarkan kepada responden yaitu kontraktor, hasil analisis perhitungan kuisioner menggunakan metode Severity Index (SI) dari penelitian pada pelaksanaan proyek pembangunan jalan kota di kota Padang teridentifikasi 47 (empat puluh tujuh) risiko dengan 24 (dua puluh empat) risiko tertinggi. Dilakukan tindakan dengan cara mengurangi risiko (risk reduction) dan menahan risiko (risk retention) untuk kepemilikan risiko terbanyak adalah kontraktor karena selama pelaksanaan proyek, kontraktor memiliki peran sentral sebagai pengendali jalannya proyek secara keseluruhan.

Kata kunci : Identifikasi risiko, Analisis risiko, Severity Index